



## **Analisis Simpanan Koperasi Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera Di Smk Bina Karya 2 Karanganyar Tahun 2012-2014**

Wenny Marlini

<sup>12</sup>D4 MSDM Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia

\*Email: [wewenlin3832@gmail.com](mailto:wewenlin3832@gmail.com)

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i1.866>

Diterbitkan oleh Politeknik Dharma Patria Kebumen

### **Info Artikel**

Diterima :  
2022-04-01

Diperbaiki :  
2022-06-09

Disetujui :  
2021-06-07

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan mengetahui dan menganalisis Dampak Simpanan Koperasi terhadap Residu akibat usaha di Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera, ada di SMK Bina Karya 2 Karanganyar Tahun 2012-2014. Pada studi ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Metode pada pengumpulan fakta dalam studi ini, menggunakan sumber data dokumentasi. Analisis deskriptif dan regresi linear berganda digunakan sebagai metode analisis fakta. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian simultan (Uji f) menerangkan bahwa adanya imbas yang signifikan pada Simpanan Koperasi terhadap Akibat Usaha / Sisa Hasil Usaha. Secara parsial (Uji t) menandakan bahwa hanya Simpanan Wajib saja yang mempengaruhi secara signifikan pada Sisa pada Hasil Usaha, dengan nilai t hitung = 5,384 dengan tingkat signifikan < 0,05. Sedangkan Simpanan Pokok, dan Simpanan Sukarela tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha dengan tingkat signifikan > 0,05. Menggunakan nilai koefisien determinasi 0,65 atau sebanyak 65%, dan sisanya sejumlah 35 % dipaparkan oleh variabel lain yang tidak diperiksa.

**Kata Kunci:** Simpanan Koperasi, Sisa Hasil Usaha, Simpanan Wajib, Regresi Linier Berganda

### **ABSTRACT**

*This study aimed to identify and analyze the Influence of Cooperative Savings on profit sharing at Credit Unions Bina Sejahtera in SMK Bina Karya 2 Karanganyar Year 2012-2014. This study used quantitative descriptive analysis. Methods of facts collection in this study, using documentation. While the method of facts analysis used is descriptive analysis and multiple linear regression analysis. Research results simultaneously (Test f) shows that there is significant influence between the Savings Cooperative against Time Results of Operations. And partially (t test) showed that only saves Mandatory course that significantly influence the rest of Results of Operations, with a value of  $t = 5.384$  with significant level  $< 0.05$ . While the Principal, and the England Voluntary significant no effect on the rest of Results of Operations at the level of significant  $> 0.05$ . Using the coefficient of determination of 0.65, or by 65%, while the remaining 35% is explained by other variables not examined.*

**Keywords:** Cooperative Saving, Profit Sharing, Mandatory Deposit, Multiple Linear Regression.

Alamat Korespondensi : Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

## 1. PENDAHULUAN

Kiprah koperasi sangat krusial dalam menumbuhkan serta menyebarkan kehidupan yg demokratis. dalam kehidupan yg demokratis ini harus ada kebersamaan, keterbukaan, serta kekeluargaan. umumnya koperasi dikendalikan secara beserta oleh seluruh anggotanya. Koperasi artinya satu-satunya badan usaha yang tidak mengutamakan untung keuntungan dalam koperasi dikenal menggunakan adanya bagi akibat yg biasa diklaim dengan SHU. Pendapatan koperasi diperoleh berasal modal yg disetor, pendapatan kapital koperasi, dan partisipasi anggota artinya sebagian faktor yg mempengaruhi akbar kecilnya SHU yang diterima setiap anggota. Pemberian SHU diberikan dengan adil menggunakan besarnya jasa pada usaha masing-masing anggota koperasi. Menurut penelitian terdahulu yaitu yang dilakukan oleh Ni Kadek Sumita Dewi (2016) bahwa variabel jumlah simpanan (X2) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. Hal ini berarti bahwa ketika jumlah simpanan mengalami peningkatan akan menurunkan SHU tidak akan berpengaruh terhadap SHU. Sementara dari penelitian Titi Wahyuning, (2013), Dari hasil analisis regresi berganda (*multiple regression*) terlihat bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi SHU di KPRI “Bina Karya” Balongpanggang-Gresik adalah variabel modal sendiri. Sedangkan pada Konflik yang terjadi pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera pada SMK Bina Karya dua Karanganyar yaitu belum begitu jelas bagaimana besar efek asal simpanan anggota terhadap sisa akibat usaha. menggunakan adanya penelitian ini diharapkan dapat terlihat bagaimana serta seberapa besar pengaruhnya Simpanan Anggota terhadap residu akibat usaha yg diperoleh setiap tahun pada koperasi di Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera pada SMK Bina Karya dua Karanganyar”.

Koperasi Simpan Pinjam bersinar-sinar Sejahtera lokasinya ada di SMK bina Karya 2 Karanganyar, adalah koperasi mandiri yg beranggotakan pengajar, karyawan, serta peserta didik sekolah. Koperasi ini aktif dalam melayani anggotanya. Hal ini bisa ditinjau dari unit usahanya yang masih berjalan menggunakan baik. Unit usahanya meliputi : Unit Kantin dan Unit Foto kopi. Setiap anggota mempunyai hak serta kewajibannya masing-masing. Hak sebagai anggota contohnya mendapatkan pelayanan yang baik berasal koperasi, mendapatkan SHU, dan sebagainya. Sedangkan kewajiban sebagai anggota ialah menyetorkan simpanan utama, simpanan wajib , simpanan sukarela, memanfaatkan unit perjuangan koperasi misalnyaembali barang pada koperasi.

Seperti di latar belakang yg sudah diuraikan, oleh sebab itu, penulis berkeinginan melaksanakan studi yang berjudul: “Analisis Simpanan Koperasi Terhadap sisa akibat usaha (SHU) di Koperasi Simpan Pinjam bersinar-sinar Sejahtera pada SMK bina Karya dua Karanganyar”

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Koperasi

Pengertian dari Koperasi (*cooperative*) yaitu asalnya dari bahasa latin yaitu *Coopere*, asal kata dari bahasa inggris, yaitu 'co' serta 'operation'. Co berarti bersama, dan operation yang artinya melakukan pekerjaan. Oleh karena bisa diartikan *co-operation* (koperasi) yaitu bekerja dengan cara bersama (*gotong-royong*). di umumnya arti dari koperasi ialah suatu

gugusan orang-orang yg memiliki tujuan sama, diikat pada suatu organisasi yg berasaskan kekeluargaan menggunakan maksud mensejahterakan anggota. Definisi koperasi berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 yaitu bidang perjuangan beranggotakan orang atau badan hukum koperasi yang mendasarkan aktivitas kegiatan usahanya dengan berdasar prinsip koperasi dan menjadi gerakan ekonomi menurut asas kekeluargaan.

## **2.2. Pengertian Simpanan**

Yang diklaim menggunakan kata Simpanan yaitu penyisihan sebagian pendapatan dengan cara sadar serta terjadwal. Sehingga dalam hal ini, orang menyimpan tidak hanya sebab orang tersebut memiliki uang yang lebih, tetapi dengan sadar serta bersiklus mengalokasikan sebagian pendapatannya di suatu tempat yg disebut safety, menguntungkan, sinkron dengan harapan yang akan dicapai pemenuhan kebutuhan serta keinginannya dimasa depan. Simpanan terdiri dari beberapa macam antara lain yaitu :

### **a. Simpanan pokok**

Simpanan pokok menurut Widiyanti dan Sunindhia (2003:139) adalah sejumlah dana simpanan yang nominal besarnya sama bagi para anggotanya dan dialokasikan/disetorkan secara bertahap. Tabungan pokok belum boleh ditarik selama anggotanya masih dalam masa kenaggotaan dalam koperasi.

### **b. Simpanan wajib**

Simpanan harus mengaktualkan keharusan dari setiap para peserta dalam koperasi sehabis simpanan utama, adalah Simpanan wajib artinya bisa dilakukan penyetoran pada periode mingguan atau bulanan atau berdasarkan yang sudah ditentukan oleh anggota.

### **c. Simpanan Sukarela**

Simpanan sukarela menurut Widiyanti dan Snindhia (2003:19) mengharapkan keharusan dari masing-masing anggota peserta dari koperasi setelah membayarkan simpanan yang utama yaitu simpanan pokok. Simpanan wajib dapat dilakukan pada periode penyetoran mingguan atau bulan atau berdasarkan aturan yang sudah diputuskan bersama oleh seluruh anggota koperasi.

## **2.3 Sisa Hasil Usaha**

Sisa Hasil Usaha yaitu Sisa dari aktivitas laba operasi adalah laba seperti biasa dalam aktivitas usaha koperasi yang dilakukan dan pelaporan disajikan pada akhir periode. berdasarkan Amin Tunggal Wijaya (2002:38), residu atau sisa akibat usaha koperasi merupakan pemasukan bagi organisasi koperasi ini yang diperoleh dalam periode 1 (satu) tahun, dan kemudian dikurangi menggunakan penyusutan dan porto berasal tahun buku yang bersangkutan atau dapat disebut menggunakan untung bersih.

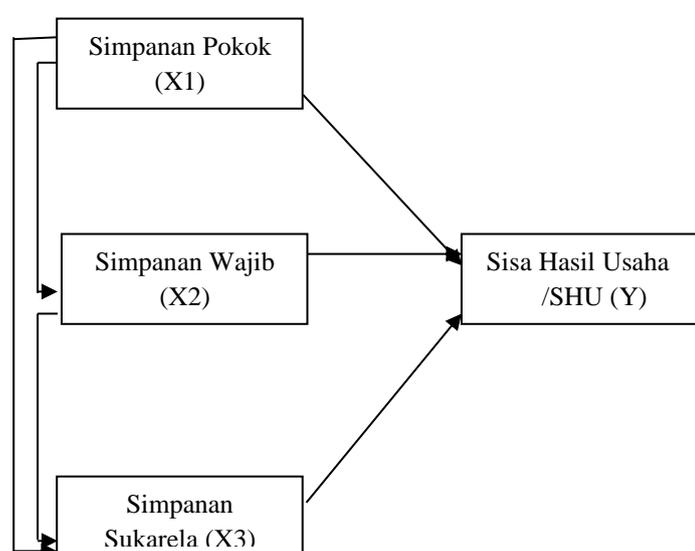
## **2.4. Dampak Tabungan Koperasi Kepada Sisa Hasil Aktivitas Usaha (SHU)**

Keseluruhan simpanan yg sudah dilakukan penyetoran asal dari para peserta koperasi tentunya dapat memberikan informasi mengenai besar kecilnya aktivitas usaha yang diperoleh. dari Sony sumarsono (2001:87), memberikan penjelasan bahwa: Simpanan dari peserta koperasi adalah suatu alat dalam kegiatan usaha koperasi. Semakin banyak peserta dalam koperasi bergabung dan menginvestasikan uangnya (simpanan) di koperasi, hal itu dapat menumbuhkan kuantitas aktivitas koperasi sebagai akibatnya dapat menaikkan SHU sebagai pendapatan yang diperoleh koperasi. menurut penjasalam tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan simpanan dalam koperasi yang semakin besar pada modal sendiri akan menghasilkan sisa dari aktivitas hasil usaha yang semakin besar pula. Ketersediaan

modal yang baik, dapat menunjang lancarnya aktivitas kinerja koperasi serta jumlah kuantitas usaha. juga kebalikannya, jika modalnya tidak cukup dapat mengakibatkan kendala kelancaran aktivitas usaha. serta mengakomodir kelancaran aktivitas usaha, sehingga diharapkan kegiatan aktivitas usaha tersebut akan bertumbuh serta mengalami perkembangan yang memberikan keuntungan dan akan menghasilkan perolehan sisa dari hasil usaha (SHU). prinsip koperasi, pada suatu kondisi dalam berbagi kemakmuran para anggota khususnya serta warga pada umumnya yaitu menggunakan ekspansi investasi. Dalam tujuan aktivitas merealisasikan hal tersebut, tujuan koperasi adalah mendapatkan laba atau dapat dikatakan SHU, yang akan dipergunakan sebagai alat ukur dalam melakukan penilaian terhadap keberhasilan maupun pencapaian yang berasal dari manajemen koperasi pada saat menjalankan aktivitas usahanya.

## 2.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir yang digunakan penulis di studi ini ditungkan melalui gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penjelasan :

Dari gambar/foto tersebut nantinya dapat dijelaskan apa (X1) Simpanan Pokok, (X2) Simpanan Wajib, (X3) Simpanan Sukarela memengaruhi atau tidak pada (Y) Sisa Laba Usaha (SHU)

## 3. METODE

### 3.1 Tempat/ Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi ini menggunakan antara 3 variabel bebas X yang terdiri dari simpanan koperasi ( simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Sukarela) yang kemudian berpengaruh terhadap variabel yang dipengaruhi (Y) berarti Sisa Hasil Aktivitas Usaha di Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera pada SMK Bina Karya 2 Karanganyar Tahun 2012-2014.

### 3.2 Jenis Penelitian

#### a. Deskriptif

Analisa ini mendeskripsikan situasi dan kondisi yang terjadi pada aktivitas usaha secara nyata di lapangan secara deskriptif dengan memberikan gambaran dan penjelasan dari hasil

dokumen yang dikumpulkan sehingga dapat memberikan informasi yang lebih detail mengenai hasil studi dalam penelitian ini.

b. Metode Kuantitatif

Pada studi ini penulis juga melaksanakan secara kuantitatif yang dapat dianalisa secara statistik menggunakan Regresi Linear Berganda dalam pengujian hipotesa yang digunakan oleh peneliti. Ini adalah langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari :

Persamaan Regresi Berganda

Studi ini menggunakan tiga variabel bebas X adalah Tabungan koperasi( simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Simpanan Sukarela) ini mengimbas variabel terikat Y yaitu aktivitas pendapatan usaha yang tersisa di Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera di SMK Bina Karya 2 Karanganyar Tahun 2012-2014. Guna mengetahui adakah pengaruh secara riil pada dua variabel bebas tersebut terhadap variabel terikat, mempergunakan analisa sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

a = konstanta

b = koefisien regresi dari setiap variabel bebas

Y = Variabel terikat (Sisa Hasil Usaha)

X = Variabel bebas (Jumlah masing-masing Simpanan Koperasi)

E = Error

Guna mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi, maka dihitung memakai uji koefisien determinasi dimana koefisien determinasi merupakan koefisien hubungan yang dikuadratkan ( $r^2$ ), rumusnya :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Pengujian validitas koefisien regresi  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0 : \beta = 0$  (Koefisien regresi non signifikan)

$H_1 : \beta \neq 0$  (Koefisien regresi signifikan)

Guna mengambil hasil dari penelitian ini melalui perhitungan nilai uji statistik, peneliti mempergunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### 3.3 Variabel Penelitian

Pada studi ini peneliti menggunakan 2 (dua) macam variable yang meliputi :

- Variabel bebas atau tidak terikat (*independent variable*), yaitu variabel yang menjadi penyebab munculnya atau berubahnya variabel yang dipengaruhi, atau dapat dikatakan variabel yang membuat ada pengaruh (Sugiyono, 2012: 3). Dalam studi ini, variable bebas tersebut adalah jumlah masing-masing Tabungan Koperasi (X).
- Variabel yang terikat atau tidak bebas (*dependent variable*), yaitu variabel yang dipengaruhi atau mendapat pengaruh oleh variabel bebas (Sugiyono, 2012: 3). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Sisa Pendapatan Usaha (Y).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yaitu suatu aktivitas yang dibutuhkan guna melakukan pengukuran atas variabel tersebut. Pada penelitian ini operasional variabelnya dijabarkan dalam penjelasan dalam tabel yang tersaji tersebut dibawah :

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Simpanan Koperasi	Jumlah Simpanan Koperasi	1.Simpanan Pokok 2.Simpanan Wajib 3.Simpanan Sukarela	Nominal
Sisa Hasil Usaha (SHU)	Jumlah Sisa Hasil Usaha (SHU)	Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)	Nominal

*Sumber : Data Diolah*

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data statistik dalam studi penelitian ini berasal dari :

a. Observasi

Langkah pengumpulan data statistik dan dengan pengamatan secara langsung kegiatan yang dilakukan dan terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera dan menampung banyak sekali data serta informasi yang dibutuhkan pada pengerjaan serta pelaporan dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Supaya lebih menguatkan yang akan terjadi pada penelitian maka penulis, melakukan langkah Tanya jawab atau Wawancara pada Bendahara Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera.

c. Dokumentasi

Langkah dalam mengumpulkan dokumentasi ini adalah menggali, mendokumentasikan, melihat data statistik dan informasi yang terkait dalam bentuk catatan-catatan yang diperlukan sebagai obyek studi dan penelitian..

d. Studi pustaka

Dalam studi pustaka peneliti membaca penelitian terdahulu yang terkait dengan studi yang dikerjakan, kemudian mengumpulkan serta mengkaji data yang diperoleh menurut dasar ilmiah yang terkait dengan topik bahasan dalam penelitian dengan menggunakan media literasi serta bahan referensi pendukung lainnya.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisa Deskriptif

Pada analisis deskriptif ini dipergunakan supaya mengetahui tentang keadaan fisik yang terjadi dari tahun 2012 - 2014, pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera

a. **Simpanan Koperasi**

Kondisi secara riil yang terjadi di koperasi adalah aktivitas usaha dalam koperasi yang sedang berjalan dan berlangsung pada setiap periode. Simpanan yang terus berkembang pada tiap

periodenya memberikan dampak pada sisa dari aktivitas hasil usaha juga yang semakin bertambah yang kemudian akan berpengaruh pada kondisi kesehatan usaha yang berasal dari koperasi tersebut. Diamati dari sisi permodalan dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela para anggota yang membayar simpanan dengan tepat waktu. Serta proses penyeteroran yang termasuk sangat lancar. Dalam hal ini dapat kita lihat dari rincian tabel yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel 2** Jumlah Simpanan Per Bulan Dari tahun 2012 – 2014  
Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera

Nomor	Nama Akun	Bulan	Tahun		
			2012	2013	2014
1	Simpanan	Januari	Rp.3.981.500	Rp.4.623.000	Rp.5.151.400
2	Simpanan	Februari	Rp.4.200.000	Rp.4.710.000	Rp.4.895.000
3	Simpanan	Maret	Rp.3.585.000	Rp.4.000.000	Rp.4.780.500
4	Simpanan	April	Rp.3.570.000	Rp.5.100.000	Rp.5.853.000
5	Simpanan	Mei	Rp.3.900.000	Rp.4.450.000	Rp.5.025.000
6	Simpanan	Juni	Rp.4.480.000	Rp.5.250.000	Rp.5.142.000
7	Simpanan	Juli	Rp.3.850.000	Rp.4.315.000	Rp.5.500.000
8	Simpanan	Agustus	Rp.4.607.000	Rp.4.250.000	Rp.4.726.200
9	Simpanan	September	Rp.3.900.000	Rp.4.310.000	Rp.4.635.000
10	Simpanan	Oktober	Rp.3.600.500	Rp.4.272.000	Rp.4.742.000
11	Simpanan	November	Rp.4.555.000	Rp.4.448.000	Rp.5.280.000
12	Simpanan	Desember	Rp.3.570.000	Rp.5.638.000	Rp.5.726.000
Jumlah			<b>Rp.47.812.000</b>	<b>Rp.55.274.000</b>	<b>Rp.61.456.100</b>

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa :

- Di bulan Januari tahun 2012 mengalami taraf kenaikan yang cukup tinggi, bulan Mei, bulan Juni, bulan Agustus serta bulan November mengikuti tingkat kenaikan yang cukup tinggi seperti bulan Januari. Sedangkan mulai bulan Februari- bulan Maret terjadi taraf penurunan juga , bulan September, bulan Oktober dan bulan Desember juga mengalami taraf penurunan.
- Di bulan Januari, bulan Juli, bulan September, bulan November dan bulan Desember tahun 2013 mengalami tingkat kenaikan, tapi pada bulan April mengalami tingkat kenaikan yang cukup tinggi, Namun tingkat penurunan dialami pada bulan kedua, bulan ketiga, bulan kelima, bulan ketujuh, bulan kedelapan dan bulan kesepuluh.
- Di bulan Januari-bulan Maret serta bulan Agustus- bulan September mengalami penurunan yang berturut-turut bulan Mei juga mengalami tingkat penurunan. Sedangkan bulan Juni, bulan Juli, bulan November dan bulan Desember mengalami taraf kenaikan akan tetapi bulan April mengalami tingkat kenaikan yang relatif tinggi.

Namun secara umum pada tahun 2012 sampai 2014 mengalami tingkat kenaikan yang dapat ditinjau berasal dari perkembangannya yang mengalami taraf kenaikan.

## b. Sisa Hasil Usaha

Koperasi yang menjalankan usahanya sebagai pelaku ekonomi adalah sebagai berikut, menghasilkan profit dengan sisa dari aktivitas hasil usaha yang besar, dan sebagian dari sisa hasil usaha yang terkumpul bisa dipakai sebagai cadangan dalam koperasi dan selain itu dipergunakan sebagai tambahan modal koperasi. Sisa Hasil Aktivitas Usaha tidak bisa dihabiskan, karena pembagian dari sisa hasil usaha tersebut terbatas sebagai cadangan dari resiko kemungkinan yang akan terjadi dari aktivitas usahanya, dari hasil rapat anggota yang dilaksanakan dihasilkan kesimpulan bahwa sisa hasil usaha tahun buku yang bersangkutan tetap berada pada rekening simpanan masing-masing para peserta koperasi. Perolehan dari sisa aktivitas usaha yang tidak dibagi ke anggot, digunakan kembali sebagai pemupukan modal. Laporan keuangan yang disajikan secara berkala setiap hari, minggu, bulan hingga tutup buku tahunan dapat memberikan informasi perolehan sisa dari aktivitas hasil usaha yang sudah dijalankan oleh koperasi. Sisa hasil usaha adalah hasil perolehan yang sudah diraih oleh koperasi dalam suatu range aktivitas usaha tertentu pada satu tahun buku. Berikut informasi data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.** Jumlah Sisa Hasil Usaha Per Bulan Dari tahun 2012 – 2014  
Pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera

Nomor	Nama Akun	Bulan	Tahun		
			2012	2013	2014
1	Sisa Hasil Usaha	Januari	Rp.500.000	RP.600.000	RP.807.000
2	Sisa Hasil Usaha	Februari	Rp.545.500	RP.692.000	RP.900.000
3	Sisa Hasil Usaha	Maret	Rp.550.000	RP.665.500	RP.888.500
4	Sisa Hasil Usaha	April	Rp.550.000	RP.678.700	RP.795.000
5	Sisa Hasil Usaha	Mei	Rp.530.000	RP.610.000	RP.790.000
6	Sisa Hasil Usaha	Juni	RP.550.000	RP.698.300	RP.810.000
7	Sisa Hasil Usaha	Juli	RP.530.300	RP.675.000	RP.720.500
8	Sisa Hasil Usaha	Agustus	RP.560.000	RP.580.000	RP.969.000
9	Sisa Hasil Usaha	September	RP.575.000	RP.558.000	RP.700.500
10	Sisa Hasil Usaha	Oktober	RP.565.000	RP.623.000	RP.985.000
11	Sisa Hasil Usaha	November	RP.560.000	RP.657.000	RP.850.100
12	Sisa Hasil Usaha	Desember	RP.555.200	RP.645.500	RP.679.198
Jumlah			<b>Rp. 6.670.000</b>	<b>RP.7.589.700</b>	<b>RP.9.889.600</b>

*Sumber : Data Diolah*

Menurut data dari tabel di atas disimpulkan bahwa :

- Di tahun 2012 di bulan Januari- bulan Maret dan juga pada bulan Oktober- bulan Desember mengalami tingkat penurunan berturut-turut. bulan Mei dan bulan juli juga mengalami tingkat Penurunan. Dan dari bulan April, bulan Juni serta bulan Agustus- bulan September mengalami tingkat kenaikan.
- Di bulan Januari, bulan Juni, bulan Oktober dan bulan November tahun 2013 mengalami tingkat kenaikan, kemudian tingkat penurunan dialami oleh bulan Februari- bulan Mei, terus bulan Juli- bulan Sptember dan bulan Desember.

- c) Di bulan Maret-bulan Mei dan bulan November-bulan Desember mengalami penurunan berturut-turut. Dan bulan Juni, Juli, bulan November dan bulan Desember, bulan Februari, bulan Juni, bulan Agustus dan bulan Oktober mengalami tingkat kenaikan. Namun secara umum dari tahun 2012 sampai 2014 mengalami tingkat kenaikan yang bisa dilihat melalui perkembangannya mengalami tingkat kenaikan. Namun jika diamati pada perhitungan selisihnya pada tahun 2012-2013 sebesar Rp.919.700 serta pada tahun 2013-2014 sebanyak 2.299.900 artinya mempunyai tingkat kenaikan yang cukup tinggi.

#### 4.2 Analisa Kuantitatif

Dalam mengukur besarnya hubungan serta imbas Simpanan Koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha menggunakan SPSS 18, dengan melakukan Uji Asumsi Klasik serta Regresi Linier Berganda.

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisa di bawah ini menginformasikan dari potret tentang nilai rerata dan juga *deviation standart* dalam angka yang dipergunakan pada studi ini..

**Tabel 4** . Descriptive Statistic

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
Simpanan Pokok	36	107,98	6,277
Simpanan Wajib	36	4.273,42	694,563
Simpanan Sukarela	36	36,98	3,631
Sisa Hasil Usaha	36	673,08	136,856
<i>Valid N (listwise)</i>	36		

*Sumber : Data Diolah*

Menurut histori informasi data dari tabel 3.3 diterangkan bahwa:

- Variabel Simpanan Pokok mempunyai *mean* (nilai rata-rata) 107,98 dan *Standart Deviation* (simpangan baku) variable ini yaitu 6,277.
  - Variabel Simpanan Wajib mempunyai nilai rata-rata 4.273,42 dan Deviasi Standar variable yaitu 694,563.
  - Variable Simpanan Sukarela mempunyai (nilai rerata) atau *mean* 36,98 dan Deviasi standar (simpang baku) variable ini yaitu 3,631.
  - Variabel Sisa Hasil Usaha mempunyai rerata nilai *mean* () 673,08 dan *Standart Deviation* variable ini yaitu 136,856.
- b. Uji Asumsi Klasik**

Pada pengujian Asumsi Klasik digunakan supaya dapat mendapatkan informasi apakah yang akan terjadi pada analisis regresi linier berganda yang dipergunakan guna menganalisa penelitian ini terbebas dari penyimpangan dari asumsi klasik.

##### 1) Uji Normalitas Data

2) Pengujian normalitas berfungsi guna mengklarifikasi apa pada versi regresi variabel pengganggu atau residu punya bentuk distribusi normal atukah tidak memiliki. Hipotesis dibentuk menjadi sebagai berikut:

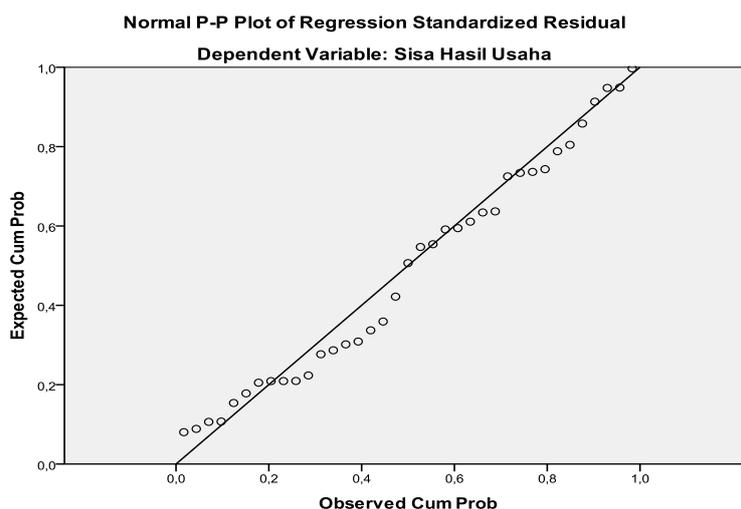
Ho : Data residu distribusinya secara wajar.

Ha : Data residual terdistribusi nir normal.

Berikut adalah beberapa cara dimana yang akan dipakai oleh peneliti guna melihat apakah residual distribusinya dengan wajar atau tidak umum yang mana analisa ini memakai analisa grafik.

a) Analisis Grafik

Analisis grafik dapat mempergunakan alat grafik p-p plot. Data yang baik artinya fakta yang memiliki pola distribusi normal. Pada grafik p-p plot, sebuah fakta dalam data dikatakan berdistribusi normal bila titik-titik data tidak menceng ke kiri atau ke kanan, namun menyebar di sekitar garis diagonal.



**Gambar 2.** Grafik Uji normalitas p – p Plot  
*Sumber : Data Diolah*

Dalam melihat tampilan grafik p-p plot, penulis melihat bahwa pada grafik p-p plot menunjukkan titik-titik yang tersebar pada area sekitar / mengikuti arah garis diagonal yang menggambarkan pola distribusi dikatakan wajar atau normal. Maka dari itu, informasi pada penelitian ini berdistribusi normal/ umum dan bisa dilakukan Uji-t dan Uji-F (Ho diterima).

**3) Uji Autokorelasi**

Dalam uji Autokorelasi dilakukan untuk mendapatkan informasi pada suatu versi secara linear ada hubungan antar faktor pengganggu paa periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang dikatakan baik yaitu yang terbebas dari autokorelasi. Data berupa *time series* (deret waktu) menyebabkan timbulnya permasalahan autokorelasi pada regresi. Guna mengatasi penyebab dari pemasalah autokorelasi yang muncul dapat dilakukan uji Durbin-Watson. Pada umumnya pedoman tentanf angka Dutbin-Watson diambil dari pedoman sebagai berikut :

- a) Angka D-W yang di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Angka D-W ada di antara -2 sampai +2 artinya tidak ada autokorelasi
- c) Angka D-W apabila di atas +2 menandakan adanya autokorelasi negatif

**Tabel 5..Summary  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics									
	R	R Square	Adjusted R Square	Standar. Error of the Estimate	RSquare Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,824 <sup>a</sup>	,679	,650	80,95320	,679	23,296	3	3	,000	1,380

a. Predictors: (Konstan, Tabungan Sukarela, Simpanan Pokok, Tabungan wajib)

b. Variabel Terikat: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut memberikan informasi nilai statistik Durbin-Watson (DW hitung) pada angka 1,380. Angkanya berada antara -2 serta +2, dan menurut hasil pengamatan ini boleh disimpulkan adalah bahwa tidak adanya autokorelasi positif ataupun autokorelasi yang negatif pada studi pada studi/ penelitian ini.

#### 4) Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas dilaksanakan guna mengklarifikasi apa benar dalam versi regresi ditemukan ada suatu korelasi/ hubungan antar variabel bebas. Adanya dampak Multikolinieritas dicermati pada nilai toleransi nilai *Variance Value Inflation Factor* (VIF). Batas nilai toleransi yaitu 0,1 serta batas VIF nya adalah 10. Jika *tolerance value* < 0,1 ataupun nilai VIF > 10 = terjadi multikolinieritas. Apabila *tolerance value* > 0,1 atau nilai VIF < 10 = tidak ada multikolinieritas.

Tabel 6. Koefisien Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	40,988	178,808		,229	,820		
Simpanan Pokok	-1,214	,833	-,151	-1,459	,154	,905	1,105
Simpanan wajib	,134	,025	,678	5,384	,000	,612	1,633
Simpanan Sukarela	5,105	4,588	,135	1,113	,274	,656	1,525

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 6. dipandang tak satupun variabel bebas yang mempunyai nilai VIF lebih dari 10 serta tanpa juga yang mempunyai *tolerance value* lebih kecil dari 0,1. Jadi dapat ditarik kesimpulan yaitu dalam studi ini tidak terdapat adanya Multikolinieritas. Menurut informasi data analisa, dihasilkan nilai VIF pada variabel Simpanan Pokok yaitu 1,633 (<10) serta nilai *tolerance* sebesar 0,612 (>0,1), nilai VIF sedangkan untuk variabel Simpanan Wajib yaitu 1,105 (kurang dari 10) serta nilai toleransi besarnya adalah 0,905 (>0,1), Nilai VIF untuk faktor Simpanan Sukarela yaitu 1,525 (di bawah 10) kemudian nilai *tolerance* yaitu 0,656 (>0,1), Dari sini bisa dilakukan penarikan kesimpulan yang mana kesemuanya variabel bebas/ *independent variable* yang digunakan dalam penelitian ini dapat lolos dari pengujian gejala Multikolinieritas.

#### c. Pengujian Hipotesis

a) Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Simpanan Pokok, Tabungan Wajib serta Simpanan Sukarela kepada sisa hasil aktivitas usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera di SMK Bina Karya 2 Karanganyar mempunyai peranan yang besar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ganda atau  $R^2$ . pada studi ini peneliti memakai pengukuran dengan *Adjusted R<sup>2</sup>*. *Adjusted R<sup>2</sup>* pada intinya dalam menilai seberapa jauh kemampuan versi menggambarkan variasi pada variabel terikat. Dan dalam hal ini *Adjusted R<sup>2</sup>* dipergunakan guna mengetahui berapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengukuran koefisien determinasi bisa ditinjau di tabel sebagai berikut :

**Tabel 7.** Koefisien Determinasi

Model		Model Summary <sup>b</sup>				
		R	R Square	Adjusted Square	R Standard. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension	1	,824 <sup>a</sup>	,679	,650	80,95320	1,380
	0					

a. Predictors: (Constant), Tabungan Sukarela, Simpanan Pokok, Tabungan wajib

b. Variabel Terikat: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data sudah Diolah

Besarnya *Adjusted R<sup>2</sup>* dari hasil analisa dengan memakai SPSS 18 diperoleh sebanyak 0,650. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Simpanan Pokok, Simpanan Wajib dan Tabungan Sukarela kepada Sisa dari aktivitas Hasil Usaha adalah sebanyak 65%. Dan sisanya sebesar 35% merupakan variabel lainnya yang tidak diperiksa oleh peneliti pada studi ini.

b) Pengujian secara Simultan (Uji F)

Uji F yaitu simultan digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai terdapat tidaknya pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dapat dicari menggunakan dan melihat F hitung dari tabel Anova output SPSS *versi 18 for windows*, dan juga dengan membandingkan hasil dari *probabilitas value*. Jika *probabilitas value* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak serta jika *probabilitas value* < 0,05 maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan tabel dibawah ini dapat dilihat bahwa :

**Tabel 8.** Anova

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	458000,552	3	152666,851	23,296	,000 <sup>a</sup>
	Residual	216262,891	33	6553,421		
	Total	674263,443	36			

a. Predictors: (Konstan), Simpanan Sukarela, Tabungan Pokok, Tabungan wajib

b. Variabel bebas tidak terikat: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data DiolahX<sub>1</sub> m

Pada tabel tersebut Anova di atas terdapat informasi numerik dengan nilai probabilitas untuk studi ini yaitu 0,000 dan artinya angka tersebut kuang dari atau ada di bawah 0,05. Hasil akhir yang dapat diperoleh yaitu variabel Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, serta Simpanan Sukarela secara Simultan (bersama - sama) memiliki pengaruh pada Sisa Hasil operasional.

c) Pengujian Parsial (Uji T)

Uji T dipergunakan dalam mengetahui dampak dari masing-masing variabel bebas pada variabel terikat. Pada studi ini dilaksanakan pengujian pada koefisien regresi yaitu melalui Uji Parsial atau T. Menurut hitungan windows SPSS versi 18 yang ditunjukkan pada tabel.8 bisa dilihat nilai probabilitas untuk setiap variabel independen dapat ditemukan pada variabel terikat. Kalau *probabilitas value* > 0,05 maka  $H_0$  ditolak atau dibuang lalu apabila *probabilitas value* < 0,05 dengan begitu  $H_a$  diterima. Menurut informasi rincian berikut ini dapat dilihat :

**Tabel 9** Koefisien Regresi

Model		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Koefisien Standar		Statistic Multikolinearitas	
		B	Error Standar.	Beta	t	Sig.	Toleransi VIF
1	(Konstan)	40,988	178,808		,229	,820	
	Simpanan Pokok	-1,214	,833	-,151	-1,459	,154	1,105
	Simpanan wajib	,134	,025	,678	5,384	,000	1,633
	Simpanan Sukarela	5,105	4,588	,135	1,113	,274	1,525

a. Dependent Variable: Sisa Hasil Usaha

Sumber : Data Diolah

Variabel Simpanan Pokok memiliki pengaruh yang negatif serta belum signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. Begini Bisa terlihat dari signifikan 0,154 yang terdapat di atas (lebih besar) 0,05. Variabel Simpanan Wajib pengaruhnya positif serta signifikan kepada Sisa Hasil Usaha. Perihal nya bisa kelihatan yaitu dari angka signifikan 0,000 diatas (lebih sedikit) 0,05. Variable Simpanan Sukarela punya yang pengaruh positif dan tidak signifikan kepada Sisa Hasil Usaha. Hal ini dapat dilihat melalui signifikansi 0,274 yang atasnya (lebih besar dari) 0,05. Dari rincian gambar 8 diatas mampu menunjukkan tentang versi persamaan Regresi Berganda yaitu seperti di bawah ini :

$$Y = 40,988 - 1,214 X_1 + 0,134 X_2 + 5,105 X_3 + e$$

Penjelasan :

- 1) Konstanta (a) ini artinya adalah jika seluruh variabel bebas mempunyai nilai (nol) maka nilai variabel terikat (SHU) sebanyak 40,988
- 2) Nilai koefisien Simpanan Pokok terhadap SHU yaitu -1,214 artinya setiap kenaikan Simpanan Pokok akan menurunkan nilai Sisa Hasil Usaha sebanyak 1,214.
- 3) Nilai koefisien Simpanan Wajib terhadap SHU yaitu 0,134 artinya setiap kenaikan Simpanan Wajib dapat meningkatkan nilai Sisa Hasil Usaha sebanyak 0,134.
- 4) Nilai koefisien Simpanan Sukarela terhadap SHU adalah 5,105 artinya setiap kenaikan Simpanan Sukarela akan meningkatkan nilai Sisa Hasil Usaha sebesar 5,105.

#### 4.3 Hasil Wawancara

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan menggunakan pihak koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera yang terdapat di SMK Bina Karya 2 Karanganyar yaitu berasal dari bendahara adalah sebagai berikut di bawah ini :

- a) Koperasi ini dibentuk karena ingin memenuhi keinginan para karyawan yang bekerja pada SMK Bina Karya 2 Karanganyar
- b) Meskipun peningkatan jumlah simpanan tidak terlepas berasal dari pemberian pelayanan yang diberikan oleh pengurus Koperasi Bina Sejahtera dengan sangat baik.
- c) Selain ada produk Simpan Pinjam, Koperasi ini juga menyediakan Pelayanan Fotocopi serta juga unit pertokoan yang menyediakan berbagai jenis perlengkapan sekolah yang diperlukan oleh siswa serta karyawan SMK Bina Karya 2 Karanganyar.
- d) Peluang Koperasi dapat melihat bagaimana langkah pihak Koperasi memasarkan Simpan Pinjam bagi yang membutuhkan dana.
- e) Di Koperasi ini ketika terdapat acara penting yang menyangkut anggotanya, contoh : kecelakaan, orang meninggal maka dari pengurus mengambil dana dari Sisa Hasil Usaha.
- f) Pada Koperasi ini ketika waktu angsuran suda jatuh tempo kadang anggota belum mampu mengangsur, maka dari itu ada tingkatan naik atau turunnya jumlah simpanan pada setiap bulan.

## 5 KESIMPULAN

Melalui penelitian mengenai Simpanan Koperasi kepada Sisa dari aktivitas hasil semua usaha (SHU) di Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera di SMK Bina Karya 2 Karanganyar penulis mengambil kesimpulan bahwa Variabel Tabungan Pokok, Simpanan Wajib dan Tabungan Sukarela secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Sisa dari semua aktivitas Hasil Usaha. Lalu, Variabel Simpanan Pokok berpengaruh negatif serta tidak signifikan pada Sisa Hasil Usaha. Yang ini dapat terlihat dari signifikan 0,154 (lebih besar) 0,05. Sedangkan Variable Simpanan Wajib memiliki pengaruh positif serta signifikan pada Sisa Hasil Usaha. Ini Bisa digambarkan oleh signifikan 0,000 (lebih kecil dari) 0,05. Dan kemudian untuk Variable Simpanan Sukarela memiliki pengaruh yang positif serta tidak signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha. perihal tersebut bisa ditunjukkan dari signifikansi 0,274 (melebihi) 0,05. Oleh sebab itu, menurut hasil penelitian Analisis Simpanan Koperasi pada Sisa Hasi usaha (SHU) dapat dikemukakan saran dari penulis untuk Koperasi Simpan Pinjam Bina Sejahtera yaitu, Mengoptimalkan pengelolaan Sisa Hasil Usaha (SHU) karena SHU sangat penting bagi KSP Bina Sejahtera sebab bisa memberikan keuntungan bagi para anggotanya. Selain itu disarankan pihak pengelola serta pengurus KSP Bina Sejahtera menghimbau serta mengajak para anggotanya agar berkontribusi dalam menumbuhkan usahanya melalui cara meningkatkan simpanan pokok, tabungan wajib serta simpanan sukarela, karena dampak modal sendiri terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) lebih besar dari modal yang berasal dari luar. Kemudian yang lebih penting adalah pelayanan yang ada di Koperasi harus lebih ditingkatkan lagi, juga menambah jenis produk dalam bentuk barang dan jasa.

## REFERENSI

Abidin, jainul dan Abdul Malik.,(2009) ,”Pengaruh Modal Usaha dan Jumlah Manager Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Indonesia”. Jurnal Prosper,(online), Vol 2, No. 1  
[Http://www.JurnalProspek.com](http://www.JurnalProspek.com),

- Adityaputra,Irfan Dwi.(2009).”Analisis Modal Sendiri dan Pengaruhnya Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Keluarga Pegawai ITB Kota Bandung”,*Jurnal ilmiah,(online)*, Vol.1,No.1,([Http://www.JurnalIlmiah.com](http://www.JurnalIlmiah.com))
- Atmajdi,(2007).”Faktor-Faktor Yang Menentukan Besarnya Sisa Hasil Usaha Koperasi dari Aspek Keuangan Dan Non Keuangan,” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen,(Online)*, Vol. 7 No. 2 [Http://www.Jurnalbisnisdanmanajemen.com](http://www.Jurnalbisnisdanmanajemen.com)
- Ayuk,Ni Made Taman Dan I Made Suyana Utama, (2013).” Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kabupaten Badung Provinsi Bali” *E Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Volume 02 No 09*
- Duwi, Priyatno. (2009)“Belajar cepat Olah data *Statistik dengan SPSS*”. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Maulana Ardi Dwi Fill Rianto, Kusnadi Dan Eka Sariningsi, (2012).”Pengaruh Modal, Jumlah Anggota, Dan Volume Usaha Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Gunung Madu Di Lampung Tengah”.*Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen 1(1) Hal : 10-18*
- Munir, Misbachul ,(2011), “ Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam “Cendrawasih” Kecamatan Gubug Tahun Buku 2011”, *Jurnal Ekonomi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.*
- Ni Kadek Sumita Dewik1, I Made Jember E,(2016), “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung “, *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Bali, Volume 5 No 7 Hal 729-753*
- Rusiana, Agustin dan Beny Susanti.(2009).”Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar dan Volume Usaha Pada Sisa Hasil Usaha Koperasi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” *Jurnal Ekonomi, (online)*, Vol.1, No.2, (<http://www.jurnal ekonomi.com>,
- Septiasih, Retno.(2009).”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada KPRI Di Kabupaten Rembang”,*Jurnal ekonomi, (Online)*, ([Http://www.jurnal ekonomi.com](http://www.jurnal ekonomi.com),
- Sudarma, I Wayan, Dan IDW Murjana Yasa, (2013), “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar”, *Ejurnal Ekono Dan Bisnis Universitas Udayana Bali 2 (5) Hal : 1-23*
- Sudarsono dan Edilus. (2005)”Koperasi Dalam Teori dan Praktek”. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2010).”Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Bandung : Alfabeta..
- Sukamdiyo. (1998)” Manajemen Koperasi”. Semarang: Erlangga

- Suyasa, I Gusti Ngurah Gede,(2013), “Kinerja Unit Usaha Simpan Pinjam Koperasi Pegawai Negeri Dharma Wiguna Kota Denpasar”, E Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali 2 (2) Hal: 1-19
- Titi Wahyuning, (2013), “Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi SisaHasil Usaha (SHU) Di KPRI Bina Karya Balongpanggang Greik” Jurnal Ekonomi Bisnis. Volume 01 Nomor 01,Hal : 0 – 88
- Winarko, Sigit Puji. (2014). “Pengaruh Modal Sendiri, Jumlah Anggota Dan Aset Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Di Kota Kediri.” *Nusantara Of Research*. Universitas Nusantara Pgri Kediri. Vol.1 No.2
- Windarti, Sri. (2010). “Ananlisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada KPRI Di Kabupaten Wonogiri Tahun 2009”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.